

PENGARUH *RETURN ON ASSET* (ROA), *NET PROFIT MARGIN* (NPM), DAN *EARNING PER SHARE* (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PADA BANK UMUM SWASTA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2019-2021

Risa Rismaya Shelviana^{*1}, Nur Vita Opu², Hasto Finanto³

¹Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

²Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

³Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

Risarismayashelviana@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of the research is to determine The Effect of Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), and Earning Per Share (EPS) on Stock Prices in Private Commercial Banks Listed at Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2019-2021 which has a population of 38 banks and took 22 banks in 2019-2021 as a sample, selected through purposive sampling. Data used in the research were obtained from financial reports that have been published on the official website of the Indonesia Stock Exchange for the years 2019-2021. The results of the research after multiple linear regression tests resulted simultaneously that Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), and Earning Per Share (EPS) had a significant effect on Stock Prices. Meanwhile the results of the t ROA test had an effect on Stock Prices, NPM had no effect on Stock Prices, and EPS had an effect on Stock Prices. This research was also carried out by taking into account other aspects, such as historical records.

Keywords: ROA, NPM, EPS, Stock Prices

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham pada Bank Umum Swasta yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021 yang memiliki populasi sebanyak 38 bank dan mengambil 22 bank tahun 2019-2021 sebagai sampel, dipilih melalui *purposive sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan yang telah dipublikasi dari situs resmi Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019-2021. Hasil penelitian setelah dilakukan uji regresi linear berganda menghasilkan secara simultan bahwa *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Sedangkan, hasil uji t ROA berpengaruh terhadap Harga Saham, NPM tidak berpengaruh terhadap Harga Saham, dan EPS berpengaruh terhadap Harga Saham. Penelitian ini dilakukan juga dengan memperhatikan aspek lainnya, seperti catatan historinya.

Kata kunci: ROA, NPM, EPS, Harga Saham

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Salah satunya perekonomian di Indonesia yang masih terbelah naik dan turun. Menurut Alfiah dan Lestariningsih (2017), perekonomian Indonesia terikat dengan pasar modal yang

menggerakkan fungsi ekonomi dan keuangan. Mekanisme pasar modal yang tertib, teratur, dan terbuka dapat menciptakan lingkungan yang lebih menguntungkan bagi investor untuk mengambil keputusan yang realistis. Sejalan dengan hal tersebut menurut Murwanti dan Mulyono (2015), pasar modal mempunyai fungsi ekonomi, yaitu menyediakan sarana atau tempat yang saling menguntungkan, pihak yang mempunyai dana atau pendapatan dan mempunyai lebih banyak dana, serta pihak yang membutuhkan modal. Bagi unit investor (*surplus*), pekerjaan ini merupakan investasi atau tabungan untuk masa depan yang bertujuan untuk meningkatkan dan menambah kekayaan mereka.

ROA (*Return On Asset*) mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk menghitung laba atas aktiva yang digunakan. Rasio ini semakin tinggi, semakin perusahaan memiliki keleluasaan untuk menghasilkan tingkat pertumbuhannya, yang pada gilirannya dapat secara efektif menghasilkan laba. Sedangkan, NPM (*Net Profit Margin*) merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk menghitung rasio keuntungan atas *profit to sales* yang menunjukkan persentase laba bersih yang didapat dari setiap penghasilan yang dijual dan bertambah tinggi nilainya, maka akan bertambah baik kinerja industri. Sehingga, dapat menambah kepercayaan investor dalam berinvestasi dan meningkatkan harga saham perusahaan. Rasio ukuran pasar yang dipakai untuk memperkirakan nilai saham (nilai intrinsik perusahaan) adalah dengan menggunakan EPS (*Earning Per Share*). EPS merupakan persentase pendapatan industri yang dikaitkan dengan masing-masing lembar saham biasa yang berkisar atau beredar, laba per saham sebagai parameter dari profitabilitas sebuah industri.

Oleh karena itu, penting untuk para investor mengetahui kinerja suatu perusahaan agar dapat menganalisis harga saham sebelum membelinya dan akan menentukan pilihan yang tepat. Industri yang sehat dapat diamati dari kinerja keuangannya yang menguntungkan dan untuk menjalankannya dapat dianalisis melalui beberapa rasio keuangan yang terdapat dilaporan keuangan. Salah satu perbandingan tersebut, yaitu rasio profitabilitas yang membahas tentang aspek-aspek kinerja keuangan yang merupakan laba atau kekayaan pada perusahaan, seperti ROA, NPM, dan EPS.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah ROA, NPM, dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada bank umum swasta yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021?
2. Apakah ROA berpengaruh positif terhadap harga saham secara parsial pada bank umum swasta yang ada di BEI periode 2019-2021?
3. Apakah NPM berpengaruh positif terhadap harga saham secara parsial pada bank umum swasta yang ada di BEI periode 2019-2021?
4. Apakah EPS berpengaruh positif terhadap harga saham secara parsial pada bank umum swasta yang ada di BEI periode 2019-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis ROA, NPM, dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada bank umum swasta yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021;
2. Untuk menganalisis ROA berpengaruh positif terhadap harga saham secara parsial pada bank umum swasta yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021;
3. Untuk menganalisis NPM berpengaruh positif terhadap harga saham secara parsial pada bank umum swasta yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021;
4. Untuk menganalisis EPS berpengaruh positif terhadap harga saham secara parsial pada bank umum swasta yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021.

1.4 Penelitian Terdahulu

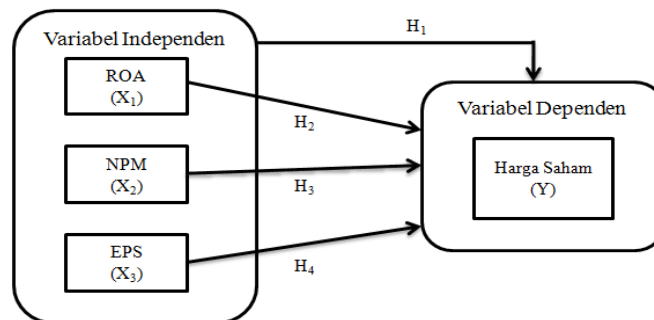
Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nainggolan (2019) menghasilkan kesimpulan bahwa EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham, ROE tidak berpengaruh signifikan

terhadap harga saham, NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham, DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dan PER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh Takaful, dkk (2021) menghasilkan kesimpulan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, ROE berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, NPM berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham, dan EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian yang dilakukan oleh Ekawati dan Yuniati (2020) menghasilkan kesimpulan ROA berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham, ROE berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, dan EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

1.5 Rerangka Pemikiran



Keterangan:

1. Variabel *dependen* (terikat), yaitu harga saham (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi akibat adanya variabel independen atau variabel lainnya;
2. Variabel *independen* (bebas), yaitu ROA (X_1), NPM (X_2), dan EPS (X_3) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen atau menjadi sebab atau berubahnya variabel lain;
3. H_1 adalah hipotesis pertama, di mana variabel terikat atau harga saham (Y) dapat dipengaruhi oleh variabel bebas atau ROA (X_1), NPM (X_2), dan EPS (X_3) secara simultan;
4. H_2 , H_3 , dan H_4 adalah hipotesis yang mempengaruhi variabel terikat atau harga saham (Y) secara parsial, di mana hipotesis tersebut adalah oleh variabel bebas atau ROA (X_1), NPM (X_2), dan EPS (X_3).

1.6 Hipotesis Penelitian

H_1 : Variabel ROA, NPM, dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada bank umum swasta yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021;

H_2 : Variabel ROA berpengaruh positif terhadap harga saham secara parsial pada bank umum swasta yang ada di BEI periode 2019-2021;

H_3 : Variabel NPM berpengaruh positif terhadap harga saham secara parsial pada bank umum swasta yang ada di BEI periode 2019-2021;

H_4 : Variabel EPS berpengaruh positif terhadap harga saham secara parsial pada bank umum swasta yang ada di BEI periode 2019-2021.

2. Metodologi

2.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Swasta atau Perbankan Swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *Indonesia Stock Exchange* (IDX) periode 2019-2021. Data yang diperlukan adalah sistem informasi manajemen dalam situs resmi emiten atau BEI dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta dengan menggunakan laporan keuangan tahunan (*annual report*) bank umum swasta periode 2019-2021.

2.2 Jenis Data dan Metode Pengambilan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang digunakan sebagai data panel, yaitu data runtut waktu (*time series*). Data pada penelitian ini juga diambil dari laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari BEI melalui situs atau website <https://www.idx.co.id>.

Menurut Sugiyono (2019:213), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam suatu penelitian karena tujuan dari suatu penelitian adalah untuk memperoleh data yang sangat relevan. Sehingga, dalam penelitian ini data yang dikumpulkan menggunakan tiga metode, yaitu metode dokumentasi, metode pengumpulan data sekunder, dan metode kepustakaan.

2.3 Metode Analisis Data

Metode atau teknik analisis data dalam penelitian ini, yaitu digunakan untuk menguji hipotesis dan menganalisis data karena sifat dari penelitian ini adalah kuantitatif. Oleh karena itu, teknik dalam penelitian pengumpulan data ini menggunakan statistik dan analisis linear berganda. Namun, sebelumnya terdapat beberapa langkah analisis data pada penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti diantaranya: analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linear berganda.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Pada penelitian ini menghasilkan analisis statistik deskriptif yang berdasarkan 66 sampel dengan 22 bank umum swasta yang terdaftar di BEI periode 2019-2021, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	<i>N</i> <i>Statistic</i>	<i>Minimum</i> <i>Statistic</i>	<i>Maximum</i> <i>Statistic</i>	<i>Mean</i> <i>Statistic</i>	<i>Std. Deviation</i> <i>Statistic</i>
ROA	66	0,00	0,09	0,0118	0,01672
NPM	66	0,00	1,35	0,1605	0,19430
EPS	66	0,29	575,56	88,3095	119,09491
Harga Saham	66	3,91	10,43	6,9123	1,43607
Valid N (<i>listwise</i>)	66				

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah data pada bank umum swasta yang terdaftar di BEI periode 2019-2021 dalam penelitian ini sebanyak 66 data. Dengan masing-masing variabel *independen*, yaitu *Return On Assset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) maupun variabel *dependen* adalah harga saham, serta dapat diketahui nilai terendah (*Min*), nilai tertinggi (*Max*), nilai rata-rata (*Mean*), dan standar deviasi tersebut.

3.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Berdasarkan taraf signifikansi atau $> 0,05$ yang telah ditentukan, maka uji normalitas dapat dianalisis menggunakan konsep dasar *Kolmogorov Smirnov*, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 2 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		<i>Unstandardize Residual</i>
N		66
Normal Parameters ^{a,b}	<i>Mean</i>	0,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	1,09615711
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0,098
	<i>Positive</i>	0,098
	<i>Negative</i>	-0,059
<i>Test Statistic</i>		0,098
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		0,185 ^c

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil yang dilihat dari *IBM SPSS 25*, diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,185 > 0,05$ artinya data ini berdistribusi **NORMAL**.

2. Uji Multikolinearitas

Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas jika nilai *tolerance value* $> 0,10$ atau < 1 dan nilai *Variable Inflation Factor (VIF)* < 10 , yaitu sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		<i>Collinearity Tolerance</i>	<i>Statistic VIF</i>
1	<i>(Constant)</i>		
	ROA	0,732	1,366
	NPM	0,590	1,695
	EPS	0,556	1,799

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai *tolerance* untuk variabel *independen*, yaitu ROA sebesar $0,732 < 1$ dan nilai VIF sebesar $1,366 < 10$, kemudian nilai *tolerance* pada NPM sebesar $0,590 < 1$ dan nilai VIF sebesar $1,695 < 10$, serta nilai *tolerance* yang didapat EPS sebesar $0,556 < 1$ dan nilai VIF sebesar $1,799 < 10$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak ada yang terjadi pada gejala multikolinearitas dalam regresi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Berikut hasil pengujian heteroskedastisitas dengan uji *Rank Spearman* dan taraf signifikansi $> 0,05$, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4 Uji Heteroskedastisitas (Uji Rank Spearman)
Correlations

			<i>Unstandardized Residual</i>	ROA	NPM	EPS
<i>Spearman's rho</i>	<i>Unstandardized Residual</i>	<i>Correlation Coefficient</i>	1,000	0,116	0,051	0,167
		<i>Sig. (2-tailed)</i>		0,355	0,685	0,179
		N	66	66	66	66

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil heteroskedastisitas dengan uji *Rank Spearman* yang dapat dilihat pada bagian *Sig. (2-tailed)*, yaitu nilai ROA memiliki signifikansi sebesar 0,355, sedangkan NPM memiliki nilai signifikansi sebesar 0,685 dan pada nilai EPS diperoleh signifikansi sebesar 0,179. Sehingga, dapat disimpulkan tidak ada masalah heteroskedastisitas pada variabel ROA, NPM, dan EPS karena memiliki nilai signifikansi diatas tingkat kepercayaan 5% atau 0,05.

4. Uji Autokorelasi

Pengujian dilakukan pada taraf signifikansi 5% atau 0,05 dengan menggunakan nilai $dU < d < 4-dU$, maka pada penelitian ini menghasilkan:

Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi Setelah di Cochrane Orcutt
Model Summary^b

Model	R	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
1	0,544 ^a	0,295	0,261	1,01165	1,799

Maka, dari tabel diatas menghasilkan nilai autokorelasi dengan uji *Durbin Watson* yang kemudian perhitungannya digunakan metode *Cochrane Orcutt*, sehingga diperoleh nilai sebesar 1,799 dan dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan sesuai dengan nilai, yaitu $dU < d < 4-dU$ atau $1,6974 < 1,799 < 2,3026$, artinya keputusan diterima karena tidak ada autokorelasi.

3.3 Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,417 atau 41,7%. Hal ini menunjukkan bahwa persentasi R^2 memiliki pengaruh variabel bebas (ROA, NPM, dan EPS) terhadap variabel terikat (harga saham) sebesar 41,7%. Dengan kata lain, variasi variabel bebas yang digunakan dalam model (ROA, NPM, dan EPS) mampu menjelaskan

sebesar 41,7% variasi variabel terikat (harga saham). Sedangkan, sisanya sebesar 58,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

3.4 Uji Hipotesis

1. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Menurut Ghazali (2018:98), jika F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} , maka secara statistik dapat dibuktikan bahwa semua variabel bebas berpengaruh terhadap perubahan nilai variabel terikat. Hasil uji F dengan *IBM SPSS 25*, yaitu:

Tabel 6 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model		<i>Sum of Squares</i>	Df	<i>Mean Square</i>	F	Sig.
1	<i>Regression</i>	55,949	3	18,650	14,805	0,000 ^b
	<i>Residual</i>	78,101	62	1,260		
	Total	134,050	65			

Berdasarkan tabel diatas pengujian ini, diperoleh secara variabel bebas memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya. Hal ini akan dapat dibuktikan dari nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya $< 0,05$. Sehingga, dapat disimpulkan pengujian $H_1 = ROA, NPM,$ dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada bank umum swasta yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021 dan dapat diterima secara statistik variabel *Return On Asset (ROA)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham.

2. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Untuk menentukan t_{tabel} dapat dilihat pada tabel signifikansi $0,05/2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$, dimana n adalah jumlah observasi dan k adalah jumlah variabel bebas. Sehingga, dapat ditentukan nilai $t_{tabel} = (\alpha/2 ; n-k-1) = (0,05/2 ; 66-3-1) = (0,025 ; 62) = 1,99897$. Pada penelitian ini terdapat uji signifikansi parameter individual atau parsial (uji t) sebagai berikut:

Tabel 7 Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)
Coefficients^a

Model		<i>Unstandardized B</i>	<i>Coefficients Std. Error</i>	<i>Standardized Coefficients Beta</i>	t	Sig.
1	<i>(Constant)</i>	6,082	0,189		32,147	0,000
	ROA	25,304	9,728	0,295	2,601	0,012
	NPM	1,051	0,933	0,142	1,127	0,264
	EPS	0,004	0,002	0,340	2,615	0,011

Berdasarkan hasil uji t diperoleh hasil bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,601 > 1,99897$). Hal ini menunjukkan ROA memiliki pengaruh terhadap harga saham dengan signifikansi sebesar $0,012 < 0,05$. Dengan demikian, hipotesis dua (H_2) dinyatakan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap harga saham secara parsial pada bank umum swasta yang ada di BEI periode 2019-2021 dan dapat diterima. Sedangkan, untuk hipotesis nol (H_0) dinyatakan ditolak atau secara parsial ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan hasil uji t diperoleh hasil bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,127 < 1,99897$). Hal ini menunjukkan NPM tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham dengan signifikansi sebesar $0,264 > 0,05$. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) dinyatakan bahwa NPM tidak berpengaruh positif terhadap harga saham secara parsial pada bank umum swasta yang ada di BEI periode 2019-2021 dan dapat diterima. Sedangkan, untuk hipotesis tiga (H_3) dinyatakan ditolak atau secara parsial NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan hasil uji t diperoleh hasil bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,615 > 1,99897$). Hal ini menunjukkan EPS memiliki pengaruh terhadap harga saham dengan signifikansi sebesar $0,011 < 0,05$. Dengan demikian, hipotesis empat (H_4) dinyatakan bahwa EPS berpengaruh positif terhadap harga saham secara parsial pada bank umum swasta yang ada di BEI periode

2019-2021 dan dapat diterima. Sedangkan, untuk hipotesis nol (H_0) dinyatakan ditolak atau secara parsial EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

4. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa: 1.) *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada bank umum swasta yang terdaftar di BEI periode 2019-2021, ketika variabel *independen* atau variabel bebas (ROA, NPM, dan EPS) mengalami kenaikan untuk variabel *dependen* atau variabel terikat (harga saham) yang memiliki pengaruh dengan arah positif; 2.) *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham secara parsial pada bank umum swasta yang ada di BEI periode 2019-2021, ketika *Return On Asset* mengalami kenaikan, harga saham juga mengalami peningkatan dan memiliki pengaruh dengan arah positif; 3.) *Net Profit Margin* (NPM) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham secara parsial pada bank umum swasta yang ada di BEI periode 2019-2021, ketika *Net Profit Margin* mengalami kenaikan, harga saham tidak mengalami perubahan dan tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham; 4.) *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham secara parsial pada bank umum swasta yang ada di BEI periode 2019-2021, ketika *Earning Per Share* mengalami kenaikan, harga saham akan mengalami kenaikan dan memiliki pengaruh dengan arah positif.

5. Implikasi

Secara teoritis, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada bank umum swasta yang terdaftar di BEI mempunyai kinerja keuangan yang cukup baik. Dengan temuan penulis yang menunjukkan bahwa rasio ROA dan EPS berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan rasio NPM tidak berpengaruh terhadap harga saham. Dalam hal ini menunjukkan bahwa bank atau perusahaan baik dalam mengelola aset atau modal, termasuk pendapatan atau penjualan pada bank dan yang perlu diperhatikan pada keberhasilan suatu bank dalam memperoleh jumlah saham yang beredar atau masing-masing lembar saham beredar, baik pada bank ataupun perusahaan perbankan dalam mengelola perusahaannya. Namun, dalam menganalisis rasio keuangan tidak hanya memperhatikan angka yang tertera dalam laporan keuangan atau laporan tahunan, tetapi juga memperhatikan aspek lainnya, seperti catatan historinya. Pada penelitian ini ditemukan hasil yang sama pada penelitian yang sebelumnya dilakukan Ramadhana, dkk (2018) ROA tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, serta NPM yang juga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Sari (2016), dengan hasil ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada bank milik pemerintah BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Secara terapan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio ROA dan EPS berpengaruh terhadap harga saham dan rasio NPM tidak berpengaruh terhadap harga saham. Dengan menggunakan sampel seluruh bank untuk mengetahui *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham dengan objek seluruh perusahaan perbankan maupun perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Serta, menambah variabel bebas (*independen*), seperti ROE, PER, DER, dan lain-lain untuk melihat lebih jauh pengaruhnya terhadap harga saham yang terdapat di bank umum swasta dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kemudian, menambah atau memperpanjang periode penelitian untuk mendapatkan hasil yang lebih mempengaruhi harga saham. Sehingga, investor dapat mempertimbangkan faktor ROA, NPM, dan EPS sebagai suatu informasi yang dilihat dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi terhadap harga saham yang ada di bank umum swasta dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

6. Ucapan Terimakasih

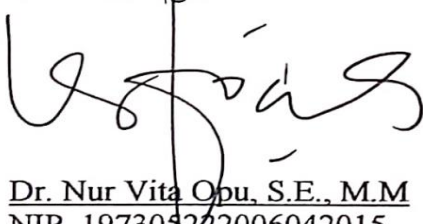
Dalam kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada: 1.) Kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan yang tidak ternilai dan mendoakan penulis di segala kesempatan agar dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini; 2.) Bapak Ramli, S.E., M.M selaku Direktur Politeknik Negeri Balikpapan; 3.) Ibu Dessy Handa Sari, S.E., M.M selaku Ketua Jurusan Akuntansi dan Ibu Kety Lulu Agustin, S.E., M.M selaku Ketua Program Studi Perbankan dan Keuangan Politeknik Negeri Balikpapan; 4.) Ibu Dr. Nur Vita Opu, S.E., M.M dan ibu Dahyang Ika Leni Wijayani, S.E., M.Ak selaku Dosen Pembimbing I Tugas Akhir, serta Bapak Hasto Finanto, S.E., M.Sc selaku Dosen Pembimbing II Tugas Akhir yang telah membimbing dan memberikan pengarahan selama penyusunan laporan Tugas Akhir (TA); 5.) Segenap Dosen Perbankan dan Keuangan yang telah memberikan ilmu pengetahuan sangat bermanfaat bagi penulis; 6.) Seluruh kawan-kawan angkatan 2019 Jurusan Akuntansi Program Studi Perbankan dan Keuangan yang telah menemani, memotivasi, dan berjuang bersama-sama yang memberikan pengalaman berharga selama 3 tahun ini.

Daftar Pustaka

- Alfiah, W. N., & Lestariningsih, M. (2017). Pengaruh DPS, EPS, NPM, ROA Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, VI(9), 01 (552), 15–16 (566–567).
- Ekawati, S., & Yuniati, T. (2020). Pengaruh ROA, ROE, Dan Eps Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Transportasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, IX(3), 14.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Denan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Murwanti, S., & Mulyono. (2015). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI TH 2010-2012). *BENEFIT Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, XIX(2), 01 (136), 06 (141).
- Nainggolan, A. (2019). Pengaruh EPS, ROE, NPM, DER, PER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. *Jurnal Manajemen*, V(1), 02–03 (62–63), 08 (68).
- Ramadhana, A. A., Sjahruddin, H., & Purnomo, S. H. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 1, 16 (61).
- Sari, L. D. (2016). Pengaruh Ratio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Bank Milik Pemerintah (BUMN) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2007-2014. *JOM FISIP*, III(2), 10.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Takaful, B., Rinofah, R., & Mujino. (2021). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Ekobis Dewantara*, IV(1), 08 (18).

Artikel ini telah direvisi dan disetujui oleh pembimbing 1 & 2:

Pembimbing 1



Dr. Nur Vita Opu, S.E., M.M
NIP. 197303222006042015

Pembimbing 2



Hasto Finanto, S.E., M.Sc
NIK. 2015.90.017